

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH

(LAKIP)

TAHUN 2018



DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

KOTA DEPOK

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum.....	2
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi.....	4
1.4 Isu-isu Strategis yang Dihadapi	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	9
2.1 Rencana Strategi 2011- 2016	9
2.2 Perjanjian Kinerja 2018	16
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	25
3.2 Realisasi Anggaran	32
BAB IV. PENUTUP	54
4.1 Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja	54
4.2 Tantangan dan Kendala Dalam Pencapaian Kinerja	55
4.3 Strategi Pemecahan Masalah	56

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT , atas limpahan syukur rahmat dan karuniaNya, maka Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok Tahun 2018 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan salah satu cara perbaikan pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

LAKIP Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok merupakan Komitmen nyata Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam mengimplementasikan Sistem Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) yang baik sebagaimana di amanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Permenpan) Nomor 53 Tahun 2015 , Tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah serta tolak ukur tingkat keberhasilan atau kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok Tahun Anggaran 2018 . Melalui penyusunan Lakip juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip good goverment, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas lingkungan pemerintah. Selanjutnya laporan ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan dimasa yang akan datang agar semakin baik dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pembangunan di Kota Depok .

Demikian LAKIP ini kami susun, semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja dimasa mendatang.

Depok, 12 Februari 2018

**KEPALA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
KOTA DEPOK**

Siti Chaerijah Aurijah, S.Pd, MM
Pembina TK.1 / IV b
NIP . 19680408 199103 2 008

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum.....	2
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi.....	4
1.4 Isu-isu Strategis yang Dihadapi	6
1.5 Sistematika Penyusunan	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	9
2.1 Rencana Strategi 2011 – 2016	9
A. Visi	10
B. Misi	11
C. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	12
D. Strategi dan Kebijakan Dinas	15
2.2 Perjanjian Kinerja	16
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	26
3.1.1 Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini	27
3.1.2 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan tahun – tahun Sebelumnya	30
3.1.3 Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis	39
3.1.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional	48
3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Pening- katan/Penurunan Kinerja serta Alternatif yang telah di- Lakukan	50
3.1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	55
3.1.7 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan	

Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja	61
3.2 Realisasi Anggaran	64
BAB IV PENUTUP	66



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT, atas limpahan syukur rahmat dan karuniaNya, maka Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Depok Tahun 2016 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan salah satu cara perbaikan pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

LAKIP Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Depok Tahun 2016 merupakan Komitmen nyata Kantor Arsip dan Perpustakaan dalam Mengimplementasikan Sistem Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) yang baik sebagaimana di amanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Permenpan) Nomor 53 Tahun 2015, Tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .

Adapun tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah serta tolak ukur tingkat keberhasilan atau kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Depok Tahun Anggaran 2016 . Melalui penyusunan Lakip juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip good government, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas lingkungan pemerintah. Selanjutnya laporan ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan dimasa yang akan datang agar semakin baik dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pembangunan di Kota Depok .

Demikian LAKIP ini kami susun, semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja dimasa mendatang.

Depok, Februari 2017
**Plt. KEPALA DINAS KEARSIPAN dan
PERPUSTAKAAN KOTA DEPOK**

Drs. ASEP RUSWANDA, MPd
Pembina Utama / IV c
NIP . 196411021990031010

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang kemudian digantikan dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan oleh para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik (Pasal 1 Nomor 14, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014).

Akuntabilitas Kinerja yang dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014, berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang merupakan gambaran perwujudan akuntabilitas kinerja yaitu pertanggungjawaban kinerja suatu instansi pemerintah dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga. LKIP ini sangat penting karena :

- 1) Memberi informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- 2) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hal ini sejalan dengan Undang - undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab demi terselenggaranya *good governance* yang merupakan persyaratan utama dalam mewujudkan pemerintahan yang aspiratif, mengutamakan kepentingan rakyat banyak, dan berkeadilan.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok, merupakan salah satu perangkat daerah di Kota Depok. Perangkat daerah ini awalnya bernama Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Depok, yang dibentuk pada Tahun 2008 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 08 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah untuk melaksanakan Urusan Pemerintahan Wajib di Bidang Kearsipan dan Bidang Perpustakaan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Depok sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 07 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Wajib dan Pilihan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Depok. Pada Tahun 2016, berdasarkan Peraturan Walikota Depok Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, perangkat daerah ini kembali berubah nama menjadi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Sesuai dengan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 12 Ayat 2, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan ini melaksanakan Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar yaitu Bidang Kearsipan dan Bidang Perpustakaan.

1.2. DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok Tahun Anggaran 2017 berlandaskan pada:

- a. Undang – Undang Nomor 15 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Depok dan Kotamadya Daerah Tingkat II Cilegon (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3828);
- b. Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- c. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- d. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang –

-
- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- e. Undang – Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4774);
 - f. Undang – Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071);
 - g. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 - h. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 - i. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5286);
 - j. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 - k. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama;
 - l. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Utama;
 - m. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
 - n. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan

Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);

- o. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
- p. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 07 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Wajib dan Pilihan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Depok (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2008 Nomor 07) yang kemudian dicabut berdasarkan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pencabutan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 07 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Wajib dan Pilihan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Depok (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2017 Nomor 2);
- q. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 08 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2008 Nomor 08) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 17 Tahun 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 08 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2013 Nomor 17);
- r. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 02 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2011 Nomor 02);
- s. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Depok Tahun 2016 – 2021 (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2016 Nomor 7);
- t. Peraturan Walikota Depok Nomor 61 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi, dan Uraian Tugas Kantor Arsip dan Perpustakaan (Berita Daerah Kota Depok Tahun 2015 Nomor 61);
- u. Peraturan Walikota Depok Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Berita Daerah Kota Depok Tahun 2016 Nomor 79).

1.3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai Dengan Peraturan Walikota Depok Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok merupakan unsur

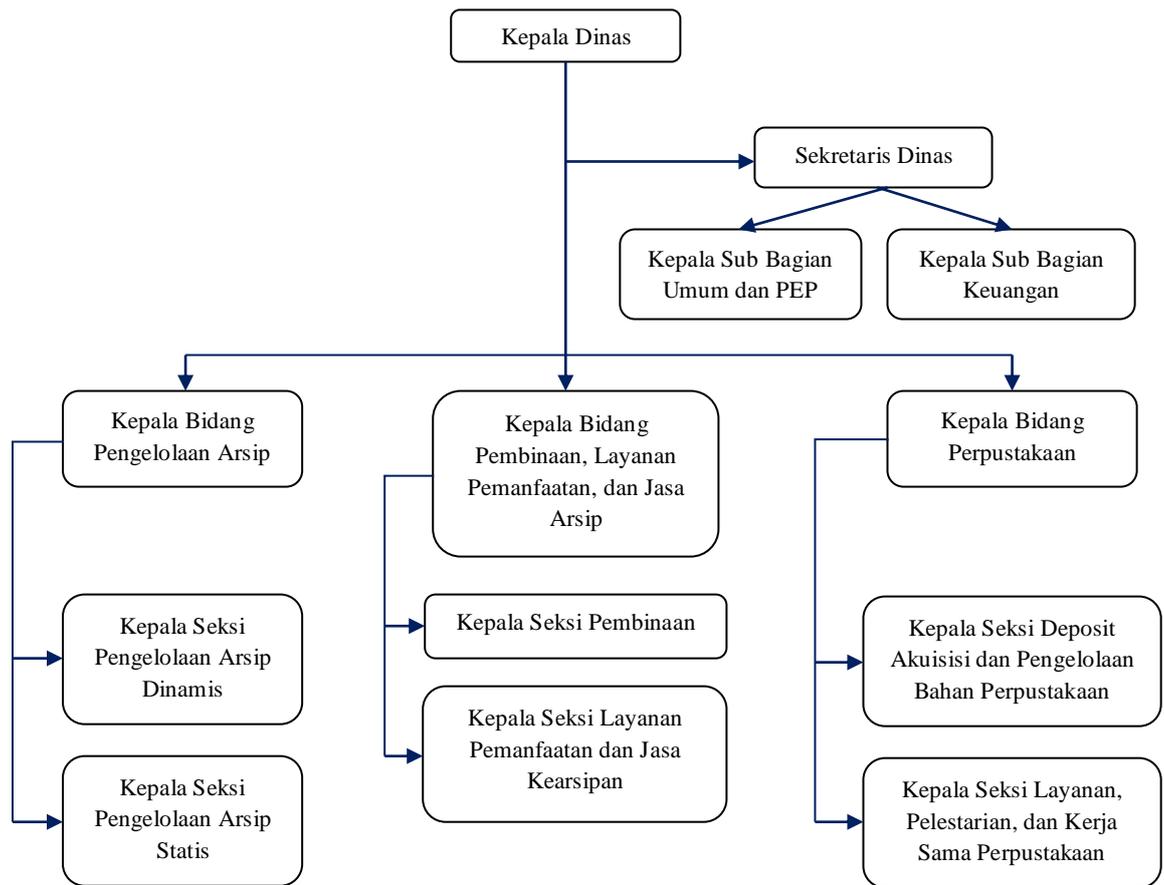
pelaksana urusan pemerintahan Bidang Kearsipan dan Perpustakaan (Pasal 2 Ayat 1) dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah (Pasal 2 Ayat 2).

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan Bidang Kearsipan dan Perpustakaan (Peraturan Walikota Depok Nomor 79 Tahun 2016 Pasal 2 Ayat 3).

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok menyelenggarakan fungsi (Peraturan Walikota Depok Nomor 79 Tahun 2016 Pasal 2 Ayat 4):

- a. perumusan kebijakan teknis Bidang Kearsipan dan Perpustakaan;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis Bidang Kearsipan dan Perpustakaan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. pelaksanaan administrasi dinas;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok

1.4. ISU STRATEGIS YANG DIHADAPI

Isu Strategis – Isu Strategis yang berkembang dan dihadapi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok pada Tahun 2018 berdasarkan Bidang Kearsipan dan Bidang Perpustakaan seperti berikut ini:

NO	ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN STRATEGIS
1.	Bidang Kearsipan : Pengelolaan Arsip Sesuai Standar Baku Kearsipan	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan Prasarana Pengelolaan Penyelamatan arsip/dokumen perlu di tingkatkan; • Kualitas pelayanan Bidang Kearsipan sebagai sumber informasi, bukti otentik dalam hukum, bukti sejarah, dan bukti penyelenggaraan pemerintahan dan bahan penelitian perlu ditingkatkan; • Integritas dan profesionalitas aparatur pelayanan

		Bidang kearsipan perlu ditingkatkan.
2.	Bidang Perpustakaan : Meningkatkan Pembudayaan Kegemaran Membaca Mastarakat	<ul style="list-style-type: none">• Sarana dan Prasarana pelayanan Perpustakaan perlu ditingkatkan;• Kualitas pelayanan Bidang Perpustakaan perlu ditingkatkan;• Integritas dan profesionalitas aparatur pelayanan Bidang Perpustakaan perlu ditingkatkan;• Minat baca masyarakat masih perlu ditingkatkan dengan menambah dan mempermudah akses dan fasilitas Perpustakaan.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kearsipan & Perpustakaan Kota Depok Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan tentang penjelasan umum Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok, tugas pokok dan fungsi dinas, struktur organisasi dinas, dan isu – isu strategis yang harus dihadapi selama pelaksanaan anggaran.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan tentang Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok termasuk di dalamnya Visi dan Misi Kota Depok beserta Misi yang harus diemban oleh dinas dan perjanjian kinerja yang telah disepakati dan ditandatangani antara Walikota Depok dan Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini menguraikan tentang capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada TA 2018 dan realisasi anggaran TA 2018. Perbandingan dan analisis dilakukan untuk menentukan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan TA 2018 dan kesesuaiannya dengan Perjanjian Kinerja TA 2018.

BAB IV. PENUTUP

Pada bab ini disampaikan simpulan umum atas capaian pelaksanaan TA 2018 oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok dan langkah – langkah yang harus dilakukan di masa mendatang dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016-2021

Perencanaan Strategis merupakan proses yang dilakukan suatu organisasi dalam menentukan sasaran dan strategi atau kebijakan untuk mencapainya, serta pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya dalam mengoperasionalkan strategi. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, rencana strategis adalah rancangan atau konsep dalam menggunakan sumber daya suatu organisasi/bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam situasi tertentu. Menurut Kerzner (2001), perencanaan strategis (strategic planning) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi di masa depan sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju lima (5) sampai sepuluh (10) tahun ke depan. Sejalan dengan berbagai pengertian tersebut, Rencana Strategis Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Pencapaian sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rencana strategis Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud diselaraskan dengan pencapaian sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rencana strategis kementerian atau lembaga pemerintah non – kementerian untuk tercapainya sasaran pembangunan nasional (Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 272 ayat 2 dan ayat 3).

Dalam akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, penyusunan rencana strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar dalam lima tahun ke depan mampu menjawab tuntutan lingkungan lokal, nasional maupun global. Melalui pendekatan Rencana Strategis yang tepat dan sinergis, instansi pemerintah dapat lebih menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kinerjanya.

Rencana strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok Tahun 2016 – 2021 ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah sekaligus menjadi pedoman bagi perencanaan dan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan cita – cita dan tujuan pembangunan daerah yang

berkesinambungan. Meskipun demikian, rencana strategis ini masih memerlukan perbaikan agar sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kearsipan & Perpustakaan Kota Depok adalah :

1. Memberikan arah tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan selama kurun waktu lima (5) tahun dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok dalam mendukung Visi dan Misi Kota Depok;
2. Menyediakan tolok ukur kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok untuk kurun waktu lima (5) tahun dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai dasar dalam melakukan pengendalian dan evaluasi kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok;
3. Memberikan pedoman bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok yang merupakan dokumen perencanaan tahunan dalam kurun waktu lima tahunan.

A. VISI

Dalam rangka mewujudkan cita – cita dan tujuan Pembangunan Jangka Panjang Kota Depok, dibutuhkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah sebagai rencana tahapan pembangunan lima tahunan. Setiap tahapan tersebut dibuatkan Visi agar pembangunan yang dilakukan fokus pada suatu keadaan yang diinginkan. Visi adalah keadaan umum yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Pasal 1 ayat 47). Visi Dinas Kearsipan

dan Perpustakaan Kota Depok pada Pembangunan Jangka Menengah Tahap ke – 3 yaitu Tahun 2017 – 2021 sama dengan Visi Pemerintahan Kota Depok, yaitu mewujudkan ***Kota Depok Yang Unggul, Nyaman, dan Religius***.

Penjelasan dan penjabaran visi tersebut di atas sebagai berikut :

a. Unggul

Menjadi yang terbaik dan terdepan dalam memberikan pelayanan publik, pengembangan ekonomi yang kokoh dan berkeadilan berbasis industri kreatif, dan pengembangan sumber daya manusia yang bertumpu pada ketahanan keluarga.

b. Nyaman

Terciptanya suatu kondisi ruang kota yang bersih, sehat, asri, harmonis, berwawasan lingkungan, dan ramah bagi kehidupan masyarakat.

c. Religius

Terjaminnya hak – hak masyarakat dalam menjalankan kewajiban agama bagi masing – masing pemeluknya, yang tercermin dalam peningkatan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kemuliaan dalam akhlak, moral, dan etika serta berwawasan kenegaraan dan kebangsaan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

B. MISI

Untuk mewujudkan Visi Kota Depok di atas maka diperlukan suatu misi sebagai cara untuk mencapai dan mewujudkan visi tersebut. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya – upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Pasal 1 ayat 48). Misi Kota Depok dapat dilihat berikut ini :

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan transparan;
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia yang religius, kreatif, dan berdaya saing;

- 3) Mengembangkan ekonomi yang mandiri, kokoh, dan berkeadilan berbasis Ekonomi Kreatif.
- 4) Membangun infrastruktur dan ruang publik yang merata, berwawasan lingkungan, dan ramah keluarga;
- 5) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan nilai – nilai agama dan menjaga kerukunan antar umat beragama serta meningkatkan kesadaran hidup berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan Misi Kota Depok tersebut di atas, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok memiliki kewajiban untuk menjalankan Misi ke – 1 dan Misi ke – 2.

C. TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN

Dalam rangka melaksanakan upaya – upaya (misi) untuk mewujudkan mimpi (visi) setiap tahapan lima tahunan, setiap Perangkat Daerah perlu menetapkan tujuan instansinya berdasarkan misi yang akan diembannya. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima (5) tahunan (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Pasal 1 ayat 49).

Setiap tujuan akan memiliki target atau sasaran yang akan dituju. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Pasal 1 ayat 50).

Setiap sasaran harus memiliki sesuatu yang terukur agar dapat menentukan keberhasilan/kegagalan suatu tujuan. Karena itulah, diperlukan Indikator Kinerja Sasaran. Indikator kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu

kegiatan, program, atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), atau dampak (*impact*) (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Pasal 1 ayat 58).

Tujuan, sasaran, dan indikator kinerja sasaran dapat dilihat sesuai dengan Misi Kota Depok yang diemban oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok seperti di bawah ini.

Misi 1 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang Profesional dan Transparan

Tujuan 1 : Meningkatkan kualitas pelayanan publik perpustakaan dan kearsipan

Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Manajemen/ Pengelolaan Perpustakaan

Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Manajemen/ Pengelolaan Kearsipan

Tujuan 2 : Terwujudnya Kinerja Dinas Yang Akuntabel

Sasaran 1 : Meningkatkan Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi

.

Misi 2 : Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Kreatif, dan Berdaya Saing

Tujuan 1 : Meningkatkan Minat Baca / Gemar Membaca di Masyarakat

Sasaran 1 : Meningkatkan akses terhadap layanan perpustakaan

Sasaran 2 : Meningkatkan Jumlah Pemustaka

Indikator Kinerja Sasaran dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-				
				2017	2018	2019	2020	2021
Misi ke – 1 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang Profesional dan transparan								
1	Meningkatnya kualitas layanan publik perpustakaan dan kearsipan	1. Meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat/IKM (Pegguna layanan)	baik	baik	baik	baik	baik
		2. Meningkatkan kualitas manajemen / pengelolaan kearsipan	Persentase (%) jumlah lembaga pemerintahan yang telah dikelola arsipnya secara baku	20,6	35,3	50,0	66,0	81,0
2	Terwujudnya kinerja dinas yang akuntabel	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	Nilai SAKIP Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang semakin baik	C	C	CC	CC	B
Misi ke – 2 : Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Kreatif, dan Berdaya Saing								
1	Meningkatnya Minat Baca/Gemar Membaca di Masyarakat	1. Meningkatkan akses terhadap layanan perpustakaan termasuk perpustakaan keliling	Persentase (%) Minat Baca Masyarakat (asumsi dasar persentase minat baca Provinsi Jawa Barat sebesar 30% untuk TA 2016)	30,00	35,00	40,00	45,00	50,00
		2. Meningkatkan jumlah pemustaka	Jumlah Pemustaka / Pengunjung yang datang ke Perpustakaan Umum Kota Depok	29000	31000	33000	35000	37000
		3. Meningkatkan jumlah koleksi bahan pustaka	Jumlah Koleksi Bahan Pustaka (dalam eksemplar)	22000	27000	32000	37000	42000
		4. Meningkatkan kualitas perpustakaan wilayah	Jumlah Perpustakaan di Kota Depok yang dibina	5	15	25	35	45

Tabel 1. Tabel Misi, Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok (Sesuai Renstra Perubahan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok Tahun 2017 – 2021)

D. STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok, maka perlu dilakukan strategi dan kebijakan seperti diuraikan dalam Tabel 2 berikut ini.

VISI : Kota Depok yang Unggul, Nyaman, dan Religius			
Misi 1: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang Profesional dan transparan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya kualitas layanan publik perpustakaan dan kearsipan	1. Meningkatnya kualitas manajemen/pengelolaan perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 003 : 2011) dalam pengelolaan Perpustakaan Umum Daerah Kota Depok 2. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi terbaru sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Perpusnas seperti <i>e-Library / e-Book</i>; 3. Mengadakan kerja sama dengan perpustakaan – perpustakaan yang ada di Kota Depok seperti perpustakaan perguruan tinggi setempat dan perpustakaan sekolah dalam rangka saling melengkapi bahan koleksi perpustakaan; 4. Menginventarisasi hasil – hasil kegiatan instansi – instansi pemerintahan Kota Depok dalam rangka mengumpulkan data – data hasil pembangunan pemerintahan Kota Depok sehingga mudah diakses masyarakat melalui Perpustakaan Umum Daerah Kota Depok; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan prioritas Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok agar meningkatkan anggaran belanja; 2. Meningkatkan kualitas pengelolaan kearsipan; 3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana serta SDM
	2. Meningkatnya kualitas manajemen/pengelolaan kearsipan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menerapkan tata kelola kearsipan secara baku sesuai standar ANRI; 6. Pengembangan arsip elektronik; 7. Peningkatan kualitas & kuantitas SDM kearsipan; 8. Pembuatan JRA dan pengelolaan pemusnahan arsip. 	
Terwujudnya kinerja dinas yang akuntabel.	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja; 2. Memberikan pelatihan pada pegawai untuk pengelolaan dan perencanaan aset; 3. Memberikan pelatihan dan/atau bimbingan teknis bagi pegawai yang terlibat dalam PEP. 	Peningkatan kompetensi dan pemahaman pegawai tentang budaya kerja dan Reformasi birokrasi.

Misi 2: Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Kreatif, dan Berdaya Saing			
Meningkatnya Minat Baca/Gemar Membaca di Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya akses terhadap layanan perpustakaan termasuk perpustakaan keliling 2. Meningkatnya jumlah pemustaka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Gedung Perpustakaan; 2. Penyusunan Standarisasi Pengelolaan Perpustakaan Umum Daerah; 3. Pengembangan perpustakaan 4. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM Perpustakaan; 5. Promosi gemar membaca dan gemar berkunjung ke perpustakaan; 6. Pengembangan perpustakaan - masyarakat; 7. Road show perpustakaan keliling; 8. Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan gemar membaca seperti bedah buku, lomba membaca puisi, lomba mendongeng, lomba pidato, dan lain – lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Perpustakaan Daerah; 2. Pengembangan Perpustakaan Keliling.

Tabel 2. Strategi dan Kebijakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok untuk Tahun 2017 – 2021
 (Berdasarkan Renstra Perubahan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok Tahun 2017 – 2021)

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun – tahun sebelumnya sehingga terwujud kesinambungan kinerja tiap tahunnya (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Lampiran I).

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja ini, berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Lampiran I, sebagai berikut :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;

3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan *monitoring*, evaluasi, dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pemberi amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok pada TA 2018 ini dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok telah menetapkan sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja yang akan dicapai serta program dan kegiatan berikut alokasi anggaran yang akan dilaksanakan melalui Dokumen Penetapan Kinerja seperti Tabel 3 berikut ini.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)		Bertambah / Berkurang (Rp.)
				Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya	Terpenuhinya Sarana Pendukung Administrasi Perkantoran		Peningkatan Administrasi Perkantoran	1.110.022.000	1.130.422.000	20.400.000
		70 jenis	Penyediaan Alat Tulis Kantor	150.000.000	150.000.000	-
		20 jenis	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	150.000.000	150.000.000	-
		17 jenis	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	56.000.000	56.000.000	-
		54 jenis	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	124.998.000	154.998.000	30.000.000

kualitas manajemen Pengelolaan Kearsipan dan Perpustakaan		7 jenis	Penyediaan Makanan dan Minuman	199.944.000	199.944.000	-	
		500 OH Dalam Daerah, 340 OH Luar Daerah	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	429.080.000	419.480.000	(9.600.000)	
	Tersedianya Sarana dan Prasana Aparatur			Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.896.078.000	1.953.316.000	57.238.000
			3 jenis	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	756.450.000	756.450.000	-
			5 kendaraan roda 4, 3 kendaraan roda 2	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Bermotor	90.000.000	95.138.000	5.138.000
			8 jenis	Pemeliharaan Rutin / Berkala perlengkapan Gedung Kantor	77.229.000	77.229.000	-
			29 jenis	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	972.399.000	1.024.499.000	52.100.000
					Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	43.000.000	43.000.000
	Tersedianya Dokumen Laporan Kinerja dan Keuangan		2 Dokumen semesteran, 1 Lakip, 12 dokumen, 4 laporan	Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Capaian Kinerja	43.000.000	43.000.000	-

Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	Tersedianya data dan dokumen perencanaan		Peningkatan kualitas perencanaan dan pembangunan	40.000.000	40.000.000	-
		1 dokumen Renja	Pelaksanaan Forum OPD dan Penyusunan Renja	40.000.000	40.000.000	-
			Peningkatan Pengelolaan Kearsipan	1.868.078.000	2.047.455.000	179.377.000
	Jumlah OPD yang telah diimplementa si pengelolaan arsipnya secara baku	15 PD	Pengelolaan Arsip Secara Baku	800.000.000	763.250.000	14.425.000
	Tersedianya Arsip Bersejarah dan Khazanah Arsip Audiovisual	15 berkas arsip sejarah	Penelusuran Arsip Bersejarah	150.000.000	150.000.000	-
		1 lomba	Penambahan Khazanah Arsip Audiovisual Kota Depok	100.000.000	100.000.000	-
		1 Dokumen	Penyusunan Sejarah Kota Depok	150.000.000	150.000.000	-
	Jumlah aparatur Kota Depok yang meningkat keterampilan pengelolaan arsipnya	55 orang x 2 keg. 30 orang x 3 hr x 2 keg 1 laporan monev	Bimbingan Teknis Kearsipan	98.078.000	248.048.000	150.000.000

	Terlaksananya pemeliharaan sistem IT Kearsipan	1 sistem	Pengembangan Teknologi Informasi Kearsipan	70.000.000	70.000.000	-
		1 kegiatan	Penyediaan Diorama/ Wall of Fame	200.000.000	200.000.000	-
		15 Berkas	Akuisisi dan Pengelolaan Arsip Statis	100.000.000	114.952.000	14.952.000
		30 Lokasi	Pengelolaan Pemasarakatan Arsip	200.000.000	200.000.000	-
	Meningkatnya koleksi perpustakaan, terolahnya bahan – bahan perpustakaan, dan meningkatnya pengetahuan dan manajemen pengelola perpustakaan		Peningkatan Kualitas Pelayanan Perpustakaan	1.439.120.000	1.500.470.000	61.350.000
Meningkatnya akses terhadap layanan perpustakaan	Tersedianya koleksi buku perpustakaan	5.000 eks buku, 1 paket e journal, 1 paket e-book	Penyediaan Koleksi Buku Bacaan Perpustakaan	665.200.000	726.550.000	61.350.000

Meningkatnya Jumlah Pemustaka	Terolahnya bahan – bahan perpustakaan	27.000 eksemplar, 1 website	Pengolahan Koleksi Bahan Perpustakaan	528.920.000	528.920.000	-
	Jumlah perpustakaan sekolah yang mendapatkan supervisi dan e-library	10 Perpustakaan	Pembinaan Perpustakaan dengan E - Library	50.000.000	50.000.000	-
	Tersedianya jumlah SDM Pengelola Perpustakaan yang terlatih	50 orang x 2 keg	Bimbingan Teknis Perpustakaan bagi Pengelola Perpustakaan Sekolah	140.000.000	140.000.000	-
		1500 Eks	Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka	55.000.000	55.000.000	-
	Meningkatnya Akses Masyarakat Terhadap Layanan Perpustakaan dan Terakomodasinya Minat Baca Masyarakat		Peningkatan Minat Baca Masyarakat	1.006.596.000	1.155.396.000	148.800.000 -
	Terlaksananya pelayanan perpustakaan keliling sesuai jadual dan	450 titik, 1 Mobil Perpustakaan	Pelayanan Perpustakaan Keliling	510.080.000	618.880.000	108.800.000

	kebutuhan masyarakat					
	Terlaksananya berbagai kegiatan terkait pemasyarakatan gemar membaca	5 jenis lomba, 4 kali bedah buku, dan 1 kali pelatihan	Pemasyarakatan Gemar Membaca	161.000.000	161.000.000	-
	Jumlah Perpustakaan / TBM yang terpenuhi kebutuhan koleksinya	10 TBM (Taman Baca Masyarakat)	Pembinaan Taman Bacaan Masyarakat	100.000.000	140.000.000	40.000.000
		8 Kelurahan	Penataan Perpustakaan Kelurahan	75.000.000	75.000.000	-
		1 Dokumen	Survey Minat Basa Masyarakat	160.516.000	160.516.000	-
			Jumlah	7.402.894.000	7.870.059.000	467.465.000

Tabel 3. Penetapan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok TA 2018

Berdasarkan Dokumen Penetapan Kinerja di atas dapat dilihat bahwa pada TA 2018, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok telah menetapkan 3 sasaran strategis dan 17 indikator kinerja sasaran strategis dan target kinerja yang akan dicapai melalui 7 program dan 31 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 7.870.059.000,00. Setelah adanya APBD Perubahan, selaras dengan perkembangan keadaan pada tahun berjalan, dilakukan beberapa penyesuaian dengan tetap mengacu pada Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok dan RPJMD Kota Depok Tahun 2016 – 2021. Perubahan tersebut dapat terjadi pada kegiatan – kegiatan berikut ini:

1. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah
Hal ini terjadi karena adanya pengurangan anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 9.600.000,00, untuk pembayaran honor BPP yang semula untuk 2 (dua) orang cukup dibayarkan untuk 1 (satu) orang.
2. Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
Hal ini terjadi karena adanya perubahan item – item yang harus diadakan menyesuaikan dengan kebutuhan dinas saat itu dan adanya penambahan jumlah item dari 46 jenis menjadi 54 jenis. Untuk itu terjadi penambahan anggaran sebesar Rp. 30.000.000,00.
3. Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Bermotor
Hal ini terjadi karena adanya penambahan anggaran pada kegiatan ini untuk belanja STNK dan perbaikan mobil sebesar Rp. 5.138.000,00
4. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
Hal ini terjadi karena adanya perubahan item – item yang harus diadakan dari 19 item menjadi 29 item, seperti sofa, meja kerja, alat-alat permainan, mesin pencacah kertas. Untuk itu terjadi penambahan anggaran sebesar Rp. 52.100.000,00.
5. Kegiatan Penyediaan Koleksi Buku Bacaan Perpustakaan
Hal ini terjadi karena adanya penambahan honorarium pengelola kegiatan dan belanja buku bacaan. Untuk itu terjadi penambahan anggaran sebesar Rp. 61.350.000,00.
6. Kegiatan Pelayanan Perpustakaan Keliling
Hal ini terjadi karena adanya penambahan honor sopir, BBM, Karoseri mobil sehingga terdapat penambahan anggaran sebesar Rp. 108.800.000,00
7. Kegiatan Pembinaan Taman Bacaan Masyarakat
Adanya penambahan anggaran sebesar Rp. 40.000.000,00 karena adanya pengadaan buku bacaan dan komputer.
8. Kegiatan Pengelolaan Arsip Secara Baku
Adanya penambahan anggaran sebesar Rp. 14.425.000,00 untuk belanja ATK.
9. Kegiatan Bimbingan Teknis Kearsipan
Adanya penambahan anggaran sebesar Rp. 150.000.000,00 untuk kegiatan bimtek 110 orang.
10. Kegiatan Akuisisi dan Pengelolaan Arsip Statis
Adanya penambahan anggaran sebesar Rp. 14.952.000,00 untuk belanja lembur dan biaya angkut arsip yang diakuisisi.

Adapun jumlah alokasi anggaran (belanja langsung) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok yang semula hanya Rp 7.402.894.000,00 bertambah sebesar Rp 467.165.000,00 menjadi Rp 7.870.059.000,00.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan dari pelaporan kinerja ini adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Lampiran II).

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok, selaku pengemban amanah masyarakat Kota Depok dalam hal Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan dan Bidang Perpustakaan, wajib melaksanakan secara transparan dan akuntabel. Transparan artinya membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia negara. Akuntabel artinya setiap kegiatan dan hasil akhir dari perencanaan pembangunan daerah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Pasal 5 dan Pasal 6 ayat 1 dan ayat 5). Karena itulah, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan menyajikannya melalui pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP). Pembuatan LAKIP tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian kinerja sasaran, perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya, perbandingan capaian kinerja dengan target jangka menengah, faktor – faktor penyebab keberhasilan/kegagalan, dan akuntabilitas keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kearsipan & Perpustakaan Kota Depok.

Capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi dijelaskan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja seperti berikut ini.

3.1.1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Depok Tahun 2016 – 2021 dan Rencana Kinerja (Renja) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok Tahun Anggaran 2018, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan telah menetapkan 4 sasaran strategis dengan 24 indikator sasaran strategis yang akan dicapai pada kurun waktu tahun 2018, sesuai dengan misi 1 dan misi 2 RPJMD tersebut. Setelah Tahun Anggaran 2018 berakhir, capaian kinerja dari sasaran tersebut diukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalannya dengan menggunakan Formulir Pengukuran Kinerja Tahun Anggaran 2018. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok Tahun Anggaran 2017 dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
MISI 1 : Mewujudkan Pelayanan Publik Yang Profesional dan Transparan				
Tujuan 1 : Meningkatkan kualitas pelayanan publik perpustakaan dan kearsipan				
1. Meningkatnya kualitas manajemen/ pengelolaan perpustakaan	Terpenuhinya sarana pendukung administrasi perkantoran	100%	100%	100%
2. Meningkatnya kualitas manajemen/ pengelolaan perpustakaan	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	100%
	Tersedianya data dan dokumen perencanaan	2 dok	2 dok	100%
	Jumlah OPD yang telah diimplementasi pengelolaan arsipnya secara baku	15 OPD	15 OPD	100%
	Tersedianya Khazanah Arsip Audiovisual	1 Lomba	1 Lomba	100%
	Tersusunnya Arsip Sejarah	15 Arsip Sejarah	15 Arsip Sejarah	100%
	Tersusunnya Sejarah Kota Depok	1 dok	1 dok	100 %
	Jumlah aparatur Kota Depok yang meningkat pengetahuan dan kemampuan tentang kearsipan	110 orang	170 orang	155 %
	Tersedianya Data Akuisisi dan Pengelolaan Arsip Statis	15 Berkas	15 Berkas	100 %

	Tersedianya sistem yang telah dikembangkan	1 sistem	1 sistem	100 %
	Tersedianya Pengelolaan Pemasarakatan Arsip	30 lokasi	30 lokasi	100%
	Penyediaan Diorama/ Wall of Fame	1 keg	1 keg	100%
Tujuan 2 : Terwujudnya Kinerja Dinas Yang Akuntabel				
Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	Tersedianya dokumen pelaporan kinerja dan keuangan	2 dok	2 dok	100%
MISI 2 : Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Kreatif dan Berdaya Saing				
Tujuan 1 : Meningkatnya Minat Baca/ Gemar Membaca di Masyarakat				
1. Meningkatnya akses terhadap layanan perpustakaan	Tersedianya koleksi buku perpustakaan	5.000 eks buku, 1 paket e-journal, 1 paket e-book	5.000 eks buku, 1 paket e-journal, 1 paket e-book	100 %
2. Meningkatnya Jumlah Pemustaka	Terolahnya bahan – bahan perpustakaan	27.000 eks, 1 website	27.000 eks, 1 website	100 %
	Jumlah perpustakaan sekolah yang mendapatkan supervisi dan <i>e-library</i>	10 perpustakaan	10 perpustakaan	100 %
	Tersedianya jumlah SDM Pengelola Perpustakaan yang terlatih	100 orang	100 orang	100 %
	Jumlah Buku Yang Mendapatkan Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka	1.500 Eks	1.500 Eks	100 %
	Terlaksananya pelayanan perpustakaan keliling sesuai jadual dan kebutuhan masyarakat	450 titik, 1 Mobil Perpustakaan	450 titik, 1 Mobil Perpustakaan	100 %
	Terlaksananya berbagai kegiatan terkait pemsarakatan gemar membaca	5 Jenis lomba, 4 kali bedah buku, dan 1 kali pelatihan	5 Jenis lomba, 4 kali bedah buku, dan 1 kali pelatihan	100 %
	Terbinanya Taman Bacaan Masyarakat	10 TBM	10 BM	100 %
	Jumlah Perpustakaan Kelurahan yang Tertata	8 Kelurahan	8 Kelurahan	180 %
	Tersedianya Hasil Survey Minat Baca Masyarakat	1 Dok	1 Dok	100 %

Tabel 4. Perbandingan Target dan Realiasi Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan TA 2018

Berdasarkan Tabel 4 di atas, capaian kinerja dapat diklasifikasikan menjadi dua (2) bagian yaitu **Capaian Kinerja Sesuai Target (100%)** dan **Capaian Kinerja Melebihi Target (> 100%)** :

- a) **Capaian Kinerja Sesuai Target (100%)** terdapat hampir pada seluruh sasaran strategis (sebanyak 30 indikator kinerja) :

1. Terpenuhinya sarana pendukung administrasi perkantoran;
 2. Tersedianya sarana dan prasarana aparatur;
 3. Tersedianya dokumen pelaporan kinerja dan keuangan;
 4. Tersedianya dokumen perencanaan;
 5. Jumlah OPD yang telah diimplementasi pengelolaan arsipnya secara baku;
 6. Tersedianya Khazanah Arsip Audiovisual;
 7. Tersedianya Arsip Sejarah;
 8. Jumlah aparatur Kota Depok yang meningkat pengetahuan dan kemampuan tentang kearsipan
 9. Tersedianya Data Akuisisi dan Pengelolaan Arsip Statis
 10. Tersedianya sistem yang telah dikembangkan;
 11. Tersedianya Pengelolaan Pemasarakatan Arsip;
 12. Tersedianya koleksi buku perpustakaan;
 13. Terolahnya bahan – bahan perpustakaan;
 14. Jumlah perpustakaan sekolah yang mendapatkan supervisi dan *e-library*;
 15. Tersedianya jumlah SDM Pengelola Perpustakaan yang terlatih;
 16. Jumlah Buku Yang Mendapatkan Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka;
 17. Terlaksananya pelayanan perpustakaan keliling sesuai jadwal dan kebutuhan masyarakat;
 18. Terlaksananya berbagai kegiatan terkait pemasarakatan gemar membaca;
 19. Jumlah Perpustakaan Kelurahan Yang Ditata;
 20. Jumlah Taman Bacaan Masyarakat yang Dibina;
 21. Tersedianya Hasil Survey Minat Baca Masyarakat.
- b) **Capaian Kinerja Melebihi Target (>100%)** terdapat hampir pada seluruh sasaran strategis (sebanyak 1 indikator kinerja) :
- Jumlah aparatur Kota Depok yang meningkat pengetahuan dan kemampuan tentang kearsipan.

3.1.2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu dan Tahun – Tahun Sebelumnya

Perbandingan ini hanya dapat dilakukan antara TA 2018 dengan TA 2017. Selain itu, RPJMD yang digunakan pada TA 2016 adalah RPJMD Kota Depok Tahun

2011 – 2016 sedangkan saat ini RPJMD yang digunakan adalah RPJMD Kota Depok Tahun 2017 – 2021. Adapun perbandingan realisasi kinerja antara TA 2017 dan TA 2018 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SASARAN	TARGET		REALISASI		CAPAIAN (%)	
			2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas manajemen/ pengelolaan perpustakaan	Jumlah Aparatur yang mengikuti bimtek tentang kearsipan dan perpustakaan	Orang	50	-	50	-	100	155
	Jumlah aparatur yg mengikuti pelatihan system Data On Line	Orang	-	-	-	-	-	-
Meningkatnya kualitas manajemen/ pengelolaan kearsipan	Terpenuhinya sarana pendukung admin. perkantoran	%	100	100	100	100	100	100
	Tersedianya sarana & pra-sarana aparatur	%	100	100	100	100	100	100
	Tersusunnya naskah akademik tentang pelayanan dan pengelolaan perpustakaan / kearsipan	dokumen	-	-	-	-	-	-
	Tersedianya data dan dokumen perencanaan	dokumen	2	2	2	2	100	100
	Jumlah OPD yang telah diimplementasi pengelolaan arsipnya secara baku	OPD	15	15	15	15	100	100
Terwujudnya proses pelayanan publik yang cepat, tepat, dan transparan	Tersedianya Arsip Bersejarah dan Khazanah Arsip Audiovisual	Berkas & Album (khaz. arsip foto)	14 & 10	1 lomba	14 & 10	1 lomba	100	100
	Tersedianya Arsip Sejarah	Berkas Arsip Sejarah	-	15	-	15	-	100
	Tersosialisasikannya kearsipan di masyarakat (Pameran)	Titik (lokasi), pameran, orang, kegiatan	48	-	48	-	100	-
	Jumlah aparatur Kota Depok yang meningkat keterampilan pengelolaan arsipnya	orang	60	110	60	170	100	155
	Tersusunnya pedoman kearsipan Kota Depok	Buku (Ped.)	1	-	1	-	100	0

	Tersedianya naskah kajian Raperda Kearsipan	dokumen	1	-	1	-	100	0
	Terpenuhinya koleksi daerah	dokumen	-		-		-	
	Jumlah aparatur Kota Depok yang meningkat pengetahuan dan kemampuan tentang kearsipan	orang	200	-	200	-	100	0
	Terpantaunya penerapan kearsipan hasil bimtek di OPD masing – masing	OPD	48	-	48	-	100	0
	Tersedianya sistem IT Kearsipan yang telah dikembangkan	sistem	1	1	1	1	100	100
	Terlaksananya pemeliharaan sistem IT Kearsipan	sistem	1	-	0	-	0	0
	Tersedianya publikasi kearsipan Kota Depok	Website dan Media Publikasi	1 & 5	-	1 & 5	-	100	0
	Terpenuhinya kebijakan koleksi daerah	dok	-	-	-	-	0	0
	Tersedianya Dokumen Sejarah Kota Depok	dok	-	1	-	1	0	100
	Tersedianya Berkas Akuisisi dan Pengelolaan Arsip Statis	Berkas	-	15	-	15	0	100
	Tersedianya tata kelola Pemasarakatan Arsip	Lokasi	-	30	-	30	0	100
Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	Tersedianya dokumen pelaporan kinerja dan keuangan	dokumen	2	2	2	2	100	100
1. Meningkatnya akses terhadap layanan perpustakaan	Tersedianya koleksi buku perpustakaan	Eksempl., buku, paket, unit, stel	5.000 eks, 1 paket e-book, 1 paket aplikasi, 1 paket buku digital, 12 stel pakaian dinas	5.000 eks, 1 paket e-journal, 1 paket e-book	5.000 eks, 1 paket e-book, 1 paket aplikasi, 1 paket buku digital, 12 stel pakaian dinas	5.000 eks, 1 paket e-journal, 1 paket e-book	100	100
	Terpenuhinya otomasi perpustakaan	website	-		-		-	
	Terolahnya bahan – bahan perpustakaan	Eksemplar	27.000	27.000, 1 website	27.000	27.000, 1 website	100	100

termasuk	Jumlah perpustakaan sekolah yang mendapatkan supervisi dan <i>e-library</i>	Perpustakaan	5	10	5	10	100	100
perpustakaan								
keliling	Tersedianya jumlah SDM Pengelola Perpustakaan yang terlatih	orang	50	100	50	100	100	100
2. Meningkatkan								
jumlah koleksi	Jumlah Buku Yang Mendapatkan Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka	Eksemplair/ Buku	-	1500	-	1500	0	100
bahan								
pustaka	Terlaksananya pelayanan perpustakaan keliling sesuai jadwal dan kebutuhan masyarakat	Titik (Lokasi)	300	450, 1 mobil	300	450, 1 mobil	100	100
	Terlaksananya berbagai kegiatan terkait pemasyarakatan gemar membaca	Lomba, Kegiatan, Bedah Buku	3 jenis lomba, 2 kali bedah buku, dan 1 kali pelatihan mendongeng	5 jenis lomba, 4 kali bedah buku, dan 1 kali pelatihan	3 jenis lomba, 2 kali bedah buku, dan 1 kali pelatihan mendongeng	5 jenis lomba, 4 kali bedah buku, dan 1 kali pelatihan	100	100
	Jumlah Perpustakaan / TBM yang terpenuhi kebutuhan koleksinya	TBM	4 TBM	10	4 TBM	10	100	100
	Tersedianya naskah kajian raperda perpustakaan	Raperda	1		1		100	
	Jumlah Perpustakaan Kelurahan yang Tertata	Kelurahan	-	8	-	8	0	100
	Tersedianya Hasil Survey Minat Baca Masyarakat	Dokumen	-	1	-	1	0	100
	Promosi perpustakaan	Jenis, Kegiatan, Orang	-		-		-	
	Pembuatan Pojok informasi Ban. Gub. Jabar TA. 2012	Kelurahan	-		-		-	

Tabel 5. Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan TA 2017 dengan TA 2018

Dari tabel di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Misi 1 : Mewujudkan pelayanan publik yang professional dan transparan

Tujuan 1 : Meningkatkan kualitas layanan publik perpustakaan dan kearsipan

Sasaran 1 : Meningkatkan kualitas manajemen / pengelolaan perpustakaan

Sasaran 2 : Meningkatkan kualitas manajemen / pengelolaan kearsipan

Tujuan 2 : Terwujudnya kinerja dinas yang akuntabel

Sasaran 1 : Meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi

Berdasarkan Misi 1 dan Tujuan 1 dan Tujuan 2 RPJMD Kota Depok Tahun 2016 – 2021, berhasil dilaksanakan dengan baik dan tercapai 100%.

Misi 2 : Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang kreatif dan berdaya saing

Tujuan 1 : Meningkatkan minat baca/ gemar membaca masyarakat

Sasaran 1 : Meningkatkan akses terhadap layanan perpustakaan

Sasaran 2 : Meningkatkan jumlah pemustaka

Realisasi capaian kinerja Sasaran ke – 2 pada Misi 2 dan Tujuan 1 RPJMD Kota Depok Tahun 2016 – 2021 indikator kerjanya terkait dengan Bidang Perpustakaan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Indikator kinerja tersedianya koleksi buku perpustakaan, sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan yang signifikan dengan jumlah buku sebanyak 38.767 eksemplar dan judul buku sebanyak 22.388 judul, Karena itu kegiatan ini terealisasi 100%;
- b. Indikator kinerja terolahnya bahan – bahan perpustakaan juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dari hanya 834 buku pada tahun 2012, menjadi 27.000 eksemplar pada tahun 2018. Semuanya terealisasi dengan baik (100%);
- c. Indikator kinerja jumlah perpustakaan sekolah yang mendapatkan supervise dan e-library merupakan indikator kinerja baru sehingga tahun 2018 merupakan tahun pertama. Sejauh ini sudah berhasil menyupervisi sebanyak 10 sekolah dan sesuai dengan target indikator 100%;
- d. Indikator kinerja jumlah SDM Pengelola Perpustakaan yang terlatih, Pada tahun 2017 telah berhasil menambah tenaga SDM Pengelola Perpustakaan terlatih

sebanyak 50 orang dan pada tahun 2018 sebanyak 100 orang sehingga total telah berhasil melatih sebanyak 500 orang. Dengan demikian indikator kinerja ini terealisasi 100%;

- e. Indikator kinerja terlaksananya layanan perpustakaan keliling sesuai jadwal dan kebutuhan masyarakat, sampai dengan tahun 2016 telah berhasil menjangkau 1.067 lokasi dengan hanya 2 mobil keliling (penambahan 1 unit mobil pusling pada tahun 2016). Pada tahun 2017, dengan tiga (3) mobil pusling, berhasil menjangkau 300 titik lokasi. Pada tahun 2018 sebanyak 450 titik. Hal ini sesuai target indikator 100%. Karena itu sampai dengan tahun 2018 telah melayani 1.837 titik lokasi. Lokasi – lokasi pelayanan sejauh ini masih atas dasar permintaan sekolah – sekolah baik itu TK/PAUD, SD, maupun SMP. Beberapa di antaranya saat even – even seperti ulang tahun Kota Depok. Saat mendatang, kemungkinan pusling ini akan diadakan juga di tempat – tempat keramaian seperti pada hari Sabtu dan Minggu;
- f. Indikator terlaksananya berbagai kegiatan terkait pemasyarakatan gemar membaca, sampai dengan tahun 2018, menunjukkan adanya keseriusan yang cukup besar dari Pemerintah Kota Depok yaitu telah terlaksana sebanyak 5 jenis lomba (lomba mengarang, lomba menulis cerpen, lomba membuat dan membaca puisi), 4 kali bedah buku (salah satunya diikuti dengan menonton filmnya di bioskop 21 secara bersama (Walikota Depok, masyarakat, dan ASN)), dan 1 kali pelatihan mendongeng. Sejak tahun 2016, kegiatan ini berhasil terealisasi seluruhnya (100%).
- g. Indikator kinerja jumlah perpustakaan atau Taman Bacaan Masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:
 1. Jumlah perpustakaan kelurahan sampai dengan tahun 2017 terealisasi sebanyak 83 kelurahan, dan bertambah lagi 10 TBM dan 8 kelurahan jadi sampai dengan 2018 terealisasi sebanyak 101 TBM;
 2. Taman Bacaan Masyarakat (TBM), sampai dengan tahun 2018, telah berhasil dibantu sebanyak 99 TBM. Pada tahun 2018 berhasil membantu melengkapi koleksi buku – bukunya sebanyak 10 TBM yang telah diidentifikasi oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok. Dengan demikian kegiatan ini terealisasi 100%;

3.1.3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sampai dengan TA 2018 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2017 – 2021 dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT.	TARGET SAMPAI DENGAN TAHUN 2018 (Sesuai Target Renstra)	REALISASI SAMPAI DENGAN TAHUN 2018	TINGKAT CAPAIAN KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN 2018	KETERANGAN
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
Meningkatnya Kualitas Manajemen/ Pengelolaan Perpustakaan	Jumlah aparatur yang mengikuti bimtek tentang perpustakaan	orang	100	100	100	Bersifat Non Kumulatif
Meningkatnya Kualitas Manajemen/ Pengelolaan Kearsipan	- Terpenuhinya sarana pendukung administrasi perkantoran	Jenis, OH DD, OH LD	70,20,17,54.7, 500 OD DD, 340 OH LD	70,20,17,54.7, 500 OD DD, 340 OH LD	100	Bersifat Non Kumulatif
	- Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	Jenis, kendaraan	42, 5 kendaraan roda 4, 3 kendaraan roda 2	42, 5 kendaraan roda 4, 3 kendaraan roda 2	100	Bersifat Non Kumulatif

- Tersedianya data dan dokumen perencanaan	Dok	2	2	100	Bersifat Non Kumulatif
- Jumlah OPD yang telah diimplementasikan pengelolaan arsipnya secara baku	OPD	35	35	100	Bersifat Kumulatif (101 instansi)
- Tersedianya Arsip sejarah		15	15	100	Bersifat Non Kumulatif
- Jumlah aparatur Kota Depok yang meningkatkan ketrampilan pengelolaan arsipnya	Berkas Orang	110	170	155	Bersifat Non Kumulatif
- Tersedianya Sistem Kearsipan		1	1	100,	Bersifat Non Kumulatif
- Tersedianya diorama/ wall of fame	Sistem orang	1	1	100	Bersifat Non Kumulatif
- Tersedianya Khasanah Arsip Audiovisual	kegiatan	1	1	100	Bersifat Non Kumulatif
- Tersedianya dokumen sejarah Kota Depok	Lomba	1	1	100	Bersifat Non Kumulatif
- Terlaksananya akuisisi dan pengolahan arsip statis	dokumen	15	15	100	Bersifat Non Kumulatif

	- Terolahnya pemasyarakatan arsip	Berkas Orang	30	30	100	Bersifat Non Kumulatif
Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	- Tersedianya dokumen pelaporan kinerja dan keuangan	Dok	19	19	100	Bersifat Non Kumulatif
	-					
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
Meningkatnya pengetahuan masyarakat dan kualitas layanan pendidikan	Tersedianya koleksi buku perpustakaan	Buku, Paket, Stel	31.100 eks., 2 paket e-book, 1 paket e-journal, 1 paket aplikasi, 1 paket buku digital, 500 dvd	38.767 eks., 2 paket e-book, 1 paket e-journal, 1 paket aplikasi, 1 paket buku digital, 500 dvd	125,05 100, 100, 100, 100, 100	Bersifat Non Kumulatif
	Terolahnya bahan – bahan perpustakaan	eksemplar	36.874	38.767	105,13	Bersifat Non Kumulatif

Jumlah buku yang mendapatkan preservasi dan konservasi	eksemplar	2.500	2.500	50	Bersifat Kumulatif (5.000)
Jumlah perpustakaan sekolah yang mendapatkan supervisi dan <i>e-library</i>	Perpustakaan	15	15	100	Bersifat Non Kumulatif
Tersedianya jumlah SDM Pengelola Perpustakaan yang terlatih	orang	500 (100)	500 (100)	83,33	Bersifat Kumulatif (600)
Terlaksananya pelayanan perpustakaan keliling sesuai jadwal dan kebutuhan masyarakat	Titik (Lokasi), Unit Mobil	1.786 4 (450)	1.786 4 (450)	44,09 57,14	Bersifat Kumulatif (4.050) (7)
Terlaksananya berbagai kegiatan terkait pemasyarakatan gemar membaca	Lomba, Bedah Buku, Pelatihan	5 jenis 4 kali 1 kali (dongeng)	5 jenis 4 kali 1 kali (dongeng)	100	Bersifat Non Kumulatif
Jumlah Perpustakaan / TBM yang terpenuhi kebutuhan koleksinya	TBM	103	103 75 Kelurahan	100	Bersifat Non Kumulatif
Terlaksannya penataan Perpustakaan Kelurahan	kelurahan	8	8	100	Bersifat Non Kumulatif

	Tersedianya Survey Minat Baca Masyarakat	Dokumen	1	1	100	Bersifat Non Kumulatif
--	--	---------	---	---	-----	------------------------

Tabel 6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dan Target RPJMD Sesuai Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2016 – 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sampai dengan Tahun 2018, dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat capaian kinerja dengan penjelasan sebagai berikut:

- I. Sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan publik sampai dengan 2018 menunjukkan indikator kinerja tercapai secara penuh (100%).
- II. Sasaran strategis meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi sampai dengan 2018 menunjukkan tercapainya secara penuh (100%) semua indikator kinerja yang ada:
Tersedianya dokumen pelaporan kinerja dan keuangan.
- III. Sasaran strategis meningkatnya kualitas manajemen / pengelolaan kearsipan terdapat pada beberapa indikator kinerja. Sampai dengan tahun 2018, penjelasannya sebagai berikut:
 1. Jumlah OPD yang telah diimplementasi pengelolaan arsip secara baku
Indikator ini merupakan tolak ukur pengenalan pengetahuan tentang pengelolaan arsip bagi instansi – instansi di Kota Depok. Sampai dengan tahun 2018 jumlah OPD yang mendapatkan penataan arsip secara baku mencapai 35 OPD/instansi atau 34,65% dari sekitar 101 instansi di Kota Depok yang menjadi target (38 OPD dan 63 kelurahan);
 2. Jumlah aparatur Kota Depok yang meningkat keterampilan pengelolaan arsipnya
Indikator ini menunjukkan sejumlah ASN Kota Depok mendapatkan pelatihan keterampilan tentang pengelolaan arsip sebanyak 170 orang sampai dengan tahun 2018 sehingga capaian kerjanya 56,67% dari sebanyak 300 orang yang harus mendapatkan kegiatan ini pada akhir tahun 2021 (sesuai RPJMD Kota Depok);
 3. Jumlah aparatur Kota Depok yang meningkat pengetahuan dan kemampuannya tentang kearsipan
Untuk indikator ini, sampai dengan tahun 2018, sudah ada 620 orang yang mengikuti kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kerjanya, berdasarkan RPJMD Kota Depok yang menargetkan 910 orang di akhir tahun 2021, 68,13%.
 4. Indikator kinerja lain menunjukkan pencapaian kinerja 100% yaitu tersedianya data dan dokumen perencanaan, tersedianya Arsip Bersejarah dan Khazanah Arsip Audiovisual, tersedianya sistem yang telah

dikembangkan, dan tersedianya publikasi kearsipan Kota Depok. Khusus indikator kinerja tersedianya Arsip Bersejarah dan Khazanah Arsip Audiovisual, menunjukkan target indikator yang berbeda untuk tahun – tahun berikutnya di RPJMD Kota Depok tahun 2016 – 2021 yaitu obyek untuk Arsip Bersejarah dengan akhir tahun 2021 tertelusuri 8 obyek bersejarah dan lomba untuk Khazanah Arsip Audiovisual dengan akhir tahun 2021 terlaksana 3 lomba;

IV. Sasaran strategis meningkatnya akses terhadap layanan perpustakaan sampai dengan 2018 terdapat pada indikator kinerja – indikator kinerja berikut ini beserta penjelasannya:

1. Tersedianya koleksi buku perpustakaan

Seluruh target pada indikator kinerja ini berhasil dicapai dengan baik (100%) bahkan koleksi bukunya sudah melebihi target (38.767 eksemplar, 125,05%). Hal ini terjadi karena banyaknya sumbangan masyarakat termasuk dari para ASN untuk koleksi Perpustakaan Umum Kota Depok;

2. Terolahnya bahan – bahan perpustakaan

Meskipun pengolahan buku yang disediakan mencapai 36.874 eksemplar, tetapi karena jumlah buku yang ada sampai dengan tahun 2018 hanya 38.767, maka yang digunakan hanya sesuai dengan jumlah yang tersedia sehingga capaian kerjanya hanya 105,13%;

3. Jumlah buku yang mendapatkan preservasi dan konservasi

Kegiatan untuk indikator kinerja ini ditujukan untuk pemeliharaan koleksi buku agar umur pemanfaatannya bisa diperpanjang. Karena itu, pada tahun 2018 kegiatan untuk indikator kinerja ini 1.500 buku, sedangkan berdasarkan RPJMD Kota Depok, indikator kinerja ini sampai dengan tahun 2021 memiliki target 5.000 eksemplar.;

4. Tersedianya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Pengelola Perpustakaan yang terlatih

Target yang telah dicapai indikator ini sampai dengan tahun 2018 mencapai 500 orang sedangkan target yang harus dicapai pada akhir tahun 2021, berdasarkan RPJMD Kota Depok, adalah 600 orang. Karena itu, capaian kinerja yang dicapai berdasarkan RPJMD Kota Depok adalah 83,33 %;

5. Terlaksananya pelayanan perpustakaan keliling sesuai jadwal dan kebutuhan masyarakat

Indikator kinerja ini, sampai dengan tahun 2018, sudah melebihi target, sebesar 100%, sedangkan berdasarkan RPJMD Kota Depok, baru mencapai 44,09 %, dengan pengadaan 1 mobil pusling tiap tahunnya sampai dengan tahun 2021, maka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan akan memiliki tujuh (7) mobil pusling sehingga dengan dioperasikan 4 mobil pusling untuk setiap kecamatan akan mencapai 63,64% dari keseluruhan sebelas (11) kecamatan.

6. Indikator kinerja lainnya seperti jumlah perpustakaan sekolah yang mendapatkan supervisi dan *e-library*, terlaksananya berbagai kegiatan terkait pemasyarakatan gemar membaca, jumlah perpustakaan/TBM yang terpenuhi kebutuhan koleksinya, dan tersedianya naskah kajian raperda perpustakaan seluruhnya berhasil dilaksanakan sepenuhnya (100%).

3.1.4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional

Dalam mencapai Sasaran Strategis ke – 2 Meningkatnya pengetahuan masyarakat dan kualitas layanan pendidikan dari Misi ke – 2 dan Tujuan ke – 2 RPJMD Kota Depok tahun 2016 – 2021, terkait dengan Bidang Perpustakaan, ditempuh dengan menetapkan kebijakan Pengembangan Perpustakaan Daerah, dengan strategi pembangunan gedung perpustakaan, penyusunan standarisasi pengelolaan Perpustakaan Umum Daerah, pengembangan perpustakaan elektronik/digital, dan peningkatan kualitas dan kuantitas SDM Perpustakaan. Untuk Bidang Kearsipan, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok mengadakan Penyusunan Pedoman Kearsipan dalam rangka mendukung Tata Naskah, Kode Klasifikasi, JRA (Jadwal Retensi Arsip), dan Keamanan Akses. Hal ini sesuai dengan Peraturan Kepala ANRI Nomor 7 Tahun 2017 tentang Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip.

Untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Peningkatan Minat Baca Masyarakat, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok melakukan berbagai kegiatan menyesuaikan dengan Standar Nasional Perpustakaan, antara lain:

1. Mengadakan berbagai kegiatan terkait pemasyarakatan gemar membaca;
2. Mengadakan pelayanan perpustakaan keliling;
3. Membantu pengadaan koleksi buku bagi Taman Baca Masyarakat (TBM) maupun perpustakaan – perpustakaan di kelurahan;

4. Menyiapkan naskah akademik Raperda Gemar Membaca.

Realisasi tahun 2018 terkait dengan Standar Nasional Perpustakaan 003: 2011 tentang Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

No	Program/Kegiatan	Target RPJMD TA 2018	Realisasi TA 2018	Keterangan
1	Penyediaan Koleksi Buku Perpustakaan	5.000 eks buku, 1 paket e-book, 1 paket aplikasi, 1 paket buku digital	5.000 eks buku, 1 paket e-book, 1 paket aplikasi, 1 paket buku digital	Tercapai (100%)
2	Bimbingan Teknis Perpustakaan bagi Pengelola Perpustakaan Sekolah	100 orang	100 orang	Tercapai (100%)
3	Pemasyarakatan Gemar Membaca	5 jenis lomba, 4 kali bedah buku, dan 1 kali pelatihan	5 jenis lomba, 4 kali bedah buku, dan 1 kali pelatihan	Tercapai (100%)
4	Layanan Perpustakaan Keliling	450 titik	450 titik	Tercapai (100%)
5	Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	10 TBM	10 TBM	Tercapai (100%)

Tabel 7. Realisasi Kinerja Program/Kegiatan Yang Mendukung Standar Nasional

Untuk koleksi Perpustakaan Umum Kota Depok, Perpustakaan Umum Kota Depok baru memiliki 22.388 judul, sedangkan Standar Nasional Perpustakaan 2011 menyatakan bahwa untuk Kota Depok dengan jumlah penduduk sekitar 2.000.000 jiwa, minimal harus memiliki 50.000 judul buku dengan tiap bukunya ada 3 eksemplar maka harus memiliki koleksi buku minimal 150.000 eksemplar. Selain itu, Gedung Perpustakaan Kota Depok baru memiliki luas 2.096,85 m² dengan Ruang Perpustakaannya seluas 645,05 m². Hal ini tentu saja masih jauh dari Standar Nasional Perpustakaan 2011 yang menyatakan bahwa luas gedung perpustakaan minimal 0,008 m² per kapita dikalikan jumlah penduduk kabupaten/kota sehingga untuk Kota Depok diperlukan luas Gedung Perpustakaan Umum minimal 16.000 m². Hal ini tentu saja harus menjadi perhatian Pemerintah Kota Depok.

3.1.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap realisasi kinerja sasaran seperti yang tertuang dalam Formulir Pengukuran Kinerja, dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan. Evaluasi dan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target RPJMD untuk TA 2018	Realisasi TA 2018	Capaian Kinerja (%)	Interpretasi
1. Terpenuhinya sarana pendukung admin. perkantoran	(70 jenis, 20 jenis, 17 jenis, 54 jenis, 7 jenis, 500 OH DD, 340 OH LD)	(70 jenis, 20 jenis, 17 jenis, 54 jenis, 7 jenis, 500 OH DD, 340 OH LD)	100	Target Tercapai
2. Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	(5 jenis, 5 kendaraan roda 4 & 3 kendaraan roda 2, 8 jenis, 27 jenis)	(5 jenis, 5 kendaraan roda 4 & 3 kendaraan roda 2, 8 jenis, 27 jenis)	100	Target Tercapai
3. Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	2 dokumen Semesteran, 1 Lakip, 12 Dokumen, 4 Laporan	2 dokumen Semesteran, 1 Lakip, 12 Dokumen, 4 Laporan	100	Target Tercapai
4. Tersedianya data dan dokumen perencanaan	2 dokumen	2 dokumen	100	Target Tercapai
5. Jumlah OPD yang telah diimplementasi pengelolaan arsipnya secara baku	15 OPD	15 OPD	100	Target Tercapai
6. Tersedianya Arsip Bersejarah	15 arsip,	15 arsip,	100%	Target Tercapai
7. Jumlah aparatur Kota Depok yang meningkat	110 orang	170 orang	155	Target Tercapai

pengetahuan dan kemampuan tentang kearsipan				
8. Tersedianya sistem IT Kearsipan yang telah dikembangkan	1 sistem	1 sistem	100	Target Tercapai
9. Tersedianya Khazanah Arsip Audiovisual	1 lomba	1 lomba	100%	Target Tercapai
10. Tersedianya Diorama/ wall of fame	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	Target Tercapai
11. Tersedianya dokumen sejarah Kota Depok	1 dokumen	1 dokumen	100%	Target Tercapai
12. Tersedianya akuisisi dan pengolahan arsip statis	15 berkas	15 berkas	100%	Target Tercapai
13. Terlaksananya pengelolaan pemasarakatan arsip	30 lokasi	30 lokasi	100%	Target Tercapai
14. Tersedianya koleksi buku perpustakaan	5.000 eks., 1 paket e-journal, 1 paket e-book	5.000 eks., 1 paket e-journal, 1 paket e-book	100	Target Tercapai
15. Terolahnya bahan – bahan perpustakaan	27.000, 1 web	27.000, 1 web	100	Target Tercapai
16. Jumlah perpustakaan sekolah yang mendapatkan supervisi dan <i>e-library</i>	10	10	100	Target Tercapai
17. Tersedianya jumlah SDM Pengelola Perpustakaan yang terlatih	100	100	100	Target Tercapai
18. Tersedianya preservasi dan konservasi bahan pustaka	1500 eksp	1500 eksp	100	Target Tercapai
19. Terlaksananya pelayanan perpustakaan	450, 1 mobil perpustakaan	450, 1 mobil perpustakaan	100	Target Tercapai

keliling sesuai jadwal dan kebutuhan masyarakat				
20. Terlaksananya berbagai kegiatan terkait pemasyarakatan gemar membaca	5 jenis lomba, 4 kali bedah buku, 1 kali pelatihan	5 jenis lomba, 4 kali bedah buku, 1 kali pelatihan	100	Target Tercapai
21. Jumlah Perpustakaan / TBM yang terpenuhi kebutuhan koleksinya	10 TBM	10 TBM	100	Target Tercapai
22. Tertatanya perpustakaan kelurahan	8 kelurahan	8 kelurahan	100	Target Tercapai
23. Tersedianya survey Minat Baca Masyarakat	1 dokumen	1 dokumen	100	Target Tercapai

3.1.6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas penggunaan sumber daya pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok selama Tahun 2018 terdapat pada program dan kegiatan seperti berikut ini :

Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)		Realisasi		Sisa Anggaran (Rp.)
	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Rp.	%	
Peningkatan Administrasi Perkantoran	1.110.022.00	1.130.422.000	1.097.230.525	97,06	33.191.475
1. Penyediaan Alat Tulis kantor	150.000000	150.000000	145.913.000	97,27	4.087.000
2. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	150.000000	150.000000	141.448.000	94,30	8.552.000

3. Penyediaan Komponen Instalansi Listrik/Penerangan bangunan kantor	56.000.000	56.000.000	54.903.300	98,04	1.096.700
4. Penyediaan peralatan rumah tangga	124.998.000	154.998.000	151.877.000	97,99	3.121.000
5. Penyediaan makanan dan minuman	199.944.000	199.944.000	193.137.550	96,60	6.806.450
6. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	429.080.000	419.480.000	409.951.675	97,73	9.528.325
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.896.078.000	1.953.316.000	1.697.482.637	86,90	255.833.363
1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	756.450.000	756.450.000	683.331.800	90,33	73.118.200
2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Bermotor	90.000.000	95.138.000	92.363.837	97,08	2.774.163
3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	77.229.000	77.229.000	76.239.000	98,72	990.000
4. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	972.399.000	1.024.499.000	845.548.000	82,53	178.951.000
Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	43.000.000	43.000.000	42.472.000	98,78	508.000

Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Capaian Kinerja	43.000.000	43.000.000	42.472.000	98,78	508.000
Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan	40.000.000	40.000.000	35.841.000	89,60	4.159.000
Pelaksanaan Forum OPD dan Penyusunan Renja	40.000.000	40.000.000	35.841.000	89,60	4.159.000
Peningkatan Pengelolaan Kearsipan	1.868.078.000	2.047.455.000	1.991.365.037	97,26	56.089.963
1. Pengelolaan Arsip Secara Baku	800.000.000	814.425.000	785.765.101	96,48	28.659.899
2. Penelusuran Arsip Bersejarah	150.000.000	150.000.000	143.006.000	95,33	6.994.000
3. Bimbingan Teknis Kearsipan	98.078.000	248.078.000	238.103.436	95,98	9.974.564
4. Pengembangan Teknologi Informasi Kearsipan	70.000.000	70.000.000	67.016.500	95,74	2.983.500
5. Penyediaan Diorama/ Wall of Fame	200.000.000	200.000.000	195.260.000	97,63	4.740.000
6. Penambahan Khasanah Arsip Kota Depok	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100	0
7. Penyusunan Sejarah Kota Depok	150.000.000	150.000.000	149.132.000	99,42	868.000
8. Akuisisi dan Pengelolaan Arsip Statis	100.000.000	114.952.000	114.452.000	99,57	500.000
9. Pengelolaan Pemasyarakatan Arsip	200.000.000	200.000.000	198.630.000	99,32	1.370.000
Peningkatan Kualitas Pelayanan Perpustakaan	1.439.120.000	1.500.470.000	1.465.058.282	97,64	18.928.718

1. Penyediaan Koleksi Buku Bacaan Perpustakaan	665.200.000	726.550.000	707.621.282	97,39	18.928.718
2. Pengolahan Koleksi Bahan Perpustakaan	528.920.000	528.920.000	513.466.000	97,08	15.454.000
3. Pembinaan Perpustakaan dengan E-Library	50.000.000	50.000.000	49.900.000	99,80	100.000
4. Bimbingan Teknis Perpustakaan bagi Pengelola Perpustakaan Sekolah	140.000.000	140.000.000	139.760.000	99,83	240.000
5. Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka	55.000.000	55.000.000	54.311.000	98,75	689.000
Peningkatan Minat Baca Masyarakat	1.006.596.000	1.155.396.000	1.091.063.700	94,43	64.332.300
1. Pelayanan Perpustakaan Keliling	510.000.000	618.880.000	573.706.000	92,70	45.174.000
2. Pemasarakatan Gemar Membaca	161.000.000	161.000.000	160.120.000	99,45	880.000
3. Pembinaan Taman Bacaan Masyarakat	100.000.000	140.000.000	138.006.700	98,58	1.993.300
4. Penataan Perpustakaan Kelurahan	75.000.000	75.000.000	68.196.000	90,93	6.804.000
5. Survey Minat Baca Masyarakat	160.516.000	160.516.000	151.035.000	94,09	9.481.000

3.1.7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berdasarkan RPJMD Tahun 2016 – 2017 dan Rencana Kerja TA 2018, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan telah menetapkan lima (5) Sasaran Strategis dari dua (2) Misi dan tiga (3) Tujuan. Sasaran Strategis – Sasaran Strategis tersebut adalah :

1. Meningkatkan Kualitas Manajemen / Pengelolaan Perpustakaan

Sasaran strategis ini didukung oleh satu (1) indikator yaitu jumlah aparatur yang mengikuti bimtek tentang perpustakaan. Hasilnya terlaksana dengan baik (100%).

2. Meningkatkan Kualitas Manajemen / Pengelolaal Kearsipan

Sasaran strategis ini didukung oleh sembilan (9) indikator yaitu jumlah aparatur yang mengikuti bimtek tentang kearsipan. Hasilnya terlaksana dengan baik (155%).

3. Meningkatkan Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi

Sasaran strategis di atas didukung oleh satu (1) indikator kinerja dan seluruhnya mencapai 100%.

4. Meningkatkan Akses Terhadap Layanan Perpustakaan

Untuk sasaran strategis ini, ada empat (4) indikator kinerja yang mendukungnya. Hasilnya terlaksana dengan baik (100%).

5. Meningkatkan Jumlah Pemustaka

Sasaran strategis ini didukung oleh lima (5) indikator kinerja. Seluruh indikator kinerja tersebut mencapai target (100%).

Terkait Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis yang diemban oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, rincian program dan kegiatan dari masing – masing Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis tersebut, seperti berikut ini.

Misi 1 : Mewujudkan pelayanan publik yang professional dan transparan

Tujuan 1 : Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Perpustakaan dan Kearsipan

Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Manajemen / Pengelolaan Perpustakaan

Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Manajemen / Pengelolaan Kearsipan

Sasaran strategis ini didukung oleh program berikut ini.

Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Program Peningkatan Administrasi Perkantoran

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana

Program Peningkatan Pengelolaan Kearsipan

Misi 1 : Mewujudkan pelayanan publik yang professional dan transparan

Tujuan 2 : Terwujudnya Kinerja Dinas Yang Akuntabel

Sasaran 1 : Meningkatkan Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi

Sasaran strategis meningkatnya kualitas manajemen pemerintah yang akuntabel didukung dengan program berikut :

1. Program Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Misi 2 : Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang kreatif dan Berdaya Saing

Tujuan 1 : Meningkatkan Minat Baca/ Gemar Membaca Masyarakat

Sasaran 1 : Meningkatkan Akses Terhadap Layanan Perpustakaan

Sasaran 2 : Meningkatkan Jumlah Pemustaka

Program yang mendukung sasaran strategis ini, antara lain sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Perpustakaan
2. Program Peningkatan Minat Baca Masyarakat

Beberapa hal yang menjadi catatan bahwa ada beberapa kegiatan dari tahun – tahun sebelumnya yang perlu dilanjutkan dan perlu diadakan kegiatan – kegiatan lanjutan pada masa mendatang agar visi – misi dan sasaran strategis sekarang ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan secara paripurna. Kegiatan – kegiatan tersebut antara lain :

1. Preservasi dan Konservasi
2. Pengembangan Perpustakaan Kelurahan
3. Survei Minat Baca Masyarakat

3.2 Realisasi Anggaran

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 20 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Depok Tahun Anggaran 2018, alokasi anggaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok sebesar Rp. 12.471.630.964,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 5.068.736.964,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 7.402.894.000,00 yang tersebar di 7 Program dan 31 Kegiatan. Sejalan dengan perkembangan kebutuhan instansi dan tuntutan masyarakat, dengan tetap mengacu kepada Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok dan RPJMD Kota Depok Tahun 2016 – 2021, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 06 Tahun

2018 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Depok Tahun Anggaran 2018, alokasi anggaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok mengalami peningkatan menjadi Rp. 13.009.593.348,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 5.139.543.348,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 7.870.059.000,00 .

Realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 12.110.181.079,00 atau 93,09 % sebagai berikut:

- a) Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4.689.647.898,00 atau 91,25 %;
- b) Belanja Langsung sebesar Rp. 7.420.533.181,00 atau 94,29 %.

BAB IV

PENUTUP

4.1 **KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN KINERJA**

Pada tahun 2018, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Visi dan Misi yang diembannya. Seluruh program dan kegiatan telah dilaksanakan untuk mewujudkan Visi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok, yang juga merupakan Visi Kota Depok, yaitu mewujudkan **Kota Depok yang Unggul, Nyaman, dan Religius**. Selain itu, dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok membawa dua buah misi, yang juga merupakan Misi Kota Depok, yaitu **Meningkatkan kualitas Pelayanan Publik yang Profesional dan Transparan** dan **Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang religius, kreatif, dan berdaya saing**. Hal ini juga sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2016 – 2021.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisisnya diperoleh gambaran mengenai capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok. Secara keseluruhan dari lima (5) sasaran dan tiga puluh satu (31) indikator kinerja, capaiannya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sasaran Meningkatnya Kualitas Manajemen / Pengelolaan Perpustakaan
 - a. Capaian kerjanya 100% ada 1 indikator kinerja
2. Sasaran Meningkatnya Kualitas Manajemen / Pengelolaan Perpustakaan
 - a. Capaian kerjanya di atas 100% ada 1 indikator kinerja
 - b. Capaian kerjanya 100 % ada 19 indikator kinerja
3. Sasaran Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabel Kinerja Birokrasi
 - a. Capaian kerjanya 100% ada 1 indikator kinerja
4. Sasaran Meningkatnya Akses Terhadap Layanan Perpustakaan
 - a. Capaian kerjanya 100% ada 4 indikator kinerja
5. Sasaran Meningkatnya Jumlah Pemustaka
 - a. Capaian kerjanya 100% ada 5 indikator kinerja

Secara umum kegiatan – kegiatan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok Tahun 2018 didukung dengan 31 kegiatan yang tersebar dalam 7 program berhasil dilaksanakan dengan hasil baik .

4.2 TANTANGAN DAN KENDALA DALAM PENCAPAIAN KINERJA

Berkaitan dengan hasil evaluasi dan analisis atas capaian sasaran strategis berdasarkan indikator sasaran pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok Tahun 2018, maka dapat disimpulkan bahwa tantangan terbesar pencapaian kinerja pada tahun mendatang dapat dibagi berdasarkan Bidang/Urusan. Untuk Bidang/Urusan Kearsipan, terdapat pada Program Peningkatan Pengelolaan Arsip untuk penerapan pengelolaan arsip secara baku di OPD – OPD Pemerintah Kota Depok melalui Kegiatan Penerapan Pengelolaan Arsip secara baku, peningkatan pengetahuan dan keterampilan ASN instansi – instansi Pemerintah Kota Depok melalui Kegiatan Workshop Kearsipan dan Kegiatan Bimbingan Teknis Kearsipan bagi OPD, penyediaan Sistem Informasi Kearsipan yang komprehensif dan terpadu melalui Kegiatan Pengembangan dan Implementasi Sistem TI Kearsipan, dan dimulainya akuisisi arsip – arsip OPD – OPD Kota Depok melalui Kegiatan Akuisisi Arsip Statis yang dimulai TA 2018. Untuk Bidang/Urusan Perpustakaan, terdapat pada peningkatan koleksi buku – buku Perpustakaan (masih di bawah minimal Standar Nasional Perpustakaan : 2011, untuk Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten/Kota seperti Kota Depok minimal 50.000 judul buku) pada Kegiatan Penyediaan Koleksi Buku Perpustakaan dan peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan dalam rangka peningkatan gemar membaca (masih di bawah minimal Standar Nasional Perpustakaan, untuk Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten/Kota seperti Kota Depok minimal 1.100.000 orang/tahun dengan keanggotaan perpustakaan minimal 200.000 orang).

Secara umum, kendala yang dihadapi pada tahun 2018, dalam upaya pencapaian sasaran strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok, antara lain:

1. Terbatasnya SDM kearsipan dan SDM perpustakaan;
2. Terbatasnya sarana dan prasarana kearsipan dan perpustakaan;
3. Belum tersedianya Sistem Informasi Kearsipan yang komprehensif dan terpadu;
4. Pembinaan kearsipan belum secara keseluruhan menyentuh semua instansi yang ada di Kota Depok;
5. Kurangnya tenaga pengelolaan kearsipan dan sarana – prasarana kearsipan di instansi – instansi Kota Depok sehingga menghambat pendampingan penataan pengelolaan kearsipan di instansi – instansi Kota Depok;
6. Minimnya armada mobil kearsipan dalam rangka sosialisasi kearsipan di masyarakat;
7. Minimnya koleksi buku perpustakaan;

8. Minimnya armada mobil perpustakaan keliling.

4.3 STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Terkait dengan tantangan dan kendala seperti yang telah di uraikan sebelumnya, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok berupaya untuk melakukan perbaikan di masa mendatang baik dalam Urusan/Bidang Kearsipan maupun dalam Urusan/Bidang Perpustakaan. Beberapa strategi yang diambil dapat dikemukakan seperti di bawah ini:

1. Penambahan jumlah SDM Kearsipan (Arsiparis Terampil dan Ahli);
2. Penambahan jumlah SDM Perpustakaan (Pustakawan Terampil dan Ahli);
3. Mengadakan tenaga arsiparis di setiap instansi Pemerintah Kota Depok;
4. Meningkatkan sarana dan prasarana Kearsipan dan Perpustakaan;
5. Mengembangkan Sistem Kearsipan SIKD/JIKD yang didapat dari ANRI agar sesuai dengan kebutuhan pengelolaan arsip di Kota Depok;
6. Meningkatkan pembinaan ASN di instansi – instansi Pemerintah Kota Depok dalam rangka peningkatan pengelolaan arsip secara baku di Kota Depok;
7. Peningkatan jumlah/target OPD dalam pendampingan penataan kearsipan;
8. Menyediakan Kegiatan Layanan Jasa Kearsipan termasuk pendanaannya (alokasi APBD) mengingat mulai tumbuhnya kesadaran OPD – OPD dalam menata dan mengelola arsip – arsipnya;
9. Menerima sumbangan buku dari masyarakat dan mengajukan permohonan bantuan keuangan maupun hibah buku ke Propinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta;
10. Mengajukan permohonan bantuan/hibah buku dari Perpustakaan Nasional (Perpusnas) maupun kementerian – kementerian dan badan – badan di pemerintahan pusat seperti Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Pendidikan, Kementerian Komunikasi dan Informasi, BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi), Kementerian Pariwisata, dan lain – lain;
11. Mengadakan kerja sama – kerja sama dengan para penerbit dan para distributor buku dengan pemberian fasilitas – fasilitas tertentu di dalam lingkungan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan seperti pemasangan iklan, pembuatan pojok usaha, dan lain – lain;
12. Pengelolaan tenaga – tenaga honorer di Bidang/Urusan Kearsipan dan di Bidang/Urusan Perpustakaan secara efektif dan efisien sehingga membantu dinas dalam menjalankan tugas dan fungsinya;

13. Menganggarkan pengadaan mobil perpustakaan keliling dan mobil sosialisasi kearsipan baik dengan alokasi APBD Kota Depok maupun bantuan/hibah Propinsi Jawa Barat dan Propinsi DKI Jakarta;
14. Penyusunan peraturan perundang – undangan daerah dan pedoman – pedoman dalam Urusan/Bidang Kearsipan dan Urusan/Bidang Perpustakaan agar dapat meningkatkan pelayanan kedua bidang tersebut kepada masyarakat dan meningkatkan pendapatan daerah melalui layanan jasa kearsipan.

Selain itu akan dilakukan perbaikan dalam proses perencanaan, evaluasi, dan pengendalian program dan kegiatan sehingga dapat tersusun dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang lebih baik pada tahun mendatang.